

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk pada suatu daerah akan diikuti dengan adanya tuntutan akan lahan yang sesuai dengan kebutuhan guna menampung aktivitas masyarakat, diantaranya kebutuhan lahan untuk permukiman. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lahan untuk permukiman baru di pusat kota menyebabkan penyebaran penduduk, ekstensifikasi ruang/lahan atau ekspansi ke daerah sekitarnya. Dalam hal ini timbul perkembangan permukiman yang tidak terkendali di sekitar TPA Rawa Kucing. Perkembangan suatu permukiman baru dalam suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat di dalam bermukim.

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi pengaruh dari beberapa faktor (geografis, sarana dan prasarana, aksesibilitas, dan ekonomi) terhadap minat masyarakat dalam bermukim di sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Rawa Kucing Kelurahan Kedaung Wetan Kota Tangerang Banten.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan bentuk cross section dengan jumlah observasi sebanyak 99 responden yang mengacu kepada jumlah KK. Data diperoleh secara langsung dari responden dengan cara observasi, wawancara serta penyebaran kuesioner yang mendukung penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kualitatif, dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui serta menjabarkan pengaruh dari beberapa faktor terhadap minat bermukim masyarakat di sekitar TPA Rawa Kucing.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam bermukim di sekitar TPA Rawa Kucing Kelurahan Kedaung Wetan Kota Tangerang Banten dipengaruhi secara signifikan oleh faktor ekonomi (kegiatan usaha) yang ada di wilayah tersebut. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam perencanaan, pemanfaatan dan pembuatan kebijaksanaan kedepannya, sehingga segala potensi serta permasalahan permukiman yang ada saat ini dapat diantisipasi sedini mungkin.